

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang diperlukan dalam penelitian diambil secara langsung di lapangan tanpa memberikan perlakuan apapun kepada objek penelitian tersebut.

Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Moleong yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Penelitian kualitatif mempunyai karakteristik antara lain: alamiah, manusia sebagai alat (instrumen), menggunakan metode kualitatif, analisis data secara induktif, teori dari dasar (*Grounded theory*) yaitu pengembangan suatu teori yang berhubungan erat kepada konteks peristiwa yang dipelajari, deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, adanya batas yang ditentukan oleh fokus, adanya kriteria untuk keabsahan data, desain penelitian bersifat sementara, dan hasil penelitian dirundingkan dan kemudian disepakati bersama.²

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011), hal 4.

² Nana Syaodi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal 60.

Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif. Proses penelitian yang dimaksud antara lain melakukan observasi terhadap orang dalam kehidupannya sehari-hari, berinteraksi dengan mereka, dan berupaya memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Untuk itu, peneliti harus terjun ke lapangan dalam waktu yang cukup lama.³ Jadi, penelitian kualitatif adalah penelitian yang akan menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan menghasilkan data yang berupa angka-angka.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah bentuk penelitian yang paling dasar. Data yang diperoleh bersifat deskriptif yaitu berupa deskripsi kata-kata atau kalimat yang tertulis yang mengarah pada tujuan penelitian seperti tertuang pada fokus penelitian yang telah ditetapkan.⁴ Pola pikir deskriptif yaitu mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena bersifat alamiah, ataupun rekayasa

³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012), hal 140.

⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal 50.

manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktifitas, karakteristik, hubungan, persamaan, dan perbedaan dengan fenomena yang lain.⁵

Penelitian ini berusaha untuk menggambarkan, menginterpretasikan dan mendeskripsikan atau menjelaskan objek, peristiwa di lapangan yang sedang berlangsung. Maka untuk mendapatkan data tersebut dilakukan pengamatan secara menyeluruh dan apa adanya tentang fenomena secara menyeluruh baik dari hasil wawancara, observasi, dan sumber data apapun yang berkaitan dengan implementasi program tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter peserta didik di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung. Oleh karena itu, peneliti. harus terjun langsung ke lapangan, guna untuk menggali data-data dan mengetahui secara jelas.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti memegang peranan penting selama proses penelitian berlangsung. Peneliti berperan sebagai instrumen penelitian atau instrumen kunci, dimana peneliti itu sendiri sebagai alat pengumpul data utama.

Manusia sebagai instrumen dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya, dan hanya manusialah yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan. Hanya manusia sebagai instrumen pulalah yang dapat menilai apakah kehadirannya menjadi faktor pengganggu atau tidak

⁵ Syaodi, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal 72.

sehingga apabila terjadi hal-hal yang demikian ia pasti dapat menyadarinya serta dapat mengatasinya.⁶

Peneliti dalam melakukan penelitian memanfaatkan alat tulis dan alat perekam untuk membantu dalam pengumpulan data. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian merupakan faktor penentu keberhasilan penelitian disamping itu, kehadiran peneliti dapat menunjang keabsahan data penelitian. Oleh karena itu, peneliti selalu mengadakan observasi langsung ke lokasi penelitian dalam setiap pengumpulan data.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, peneliti harus mendatangi objek penelitian yaitu SMP Islam Al Azhaar Tulungagung, peneliti akan hadir sejak diizinkan melakukan penelitian yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu dalam situasi yang dibutuhkan peneliti. Peneliti akan terus hadir di lokasi sampai memperoleh data yang diperlukan dan menarik kesimpulannya.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMP Islam Al Azhaar Tulungagung, yaitu Sekolah Menengah Pertama yang berbasis Islam yang berlokasi di JL. Pahlawan III/40, Desa Kedungwaru, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungung.

⁶ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal 9.

Dipilihnya SMP Islam Al Azhaar sebagai lokasi penelitian yakni didasarkan pada data awal hasil observasi lapangan, dimana SMP Islam Al Azhaar merupakan sekolah jenjang SMP swasta di Tulungagung yang memiliki kegiatan yang mendukung peserta didik kreatif dan mandiri serta berakhlakul karimah, selain itu mempunyai kurikulum khas salah satunya yaitu program unggulan Tahfidzul Qur'an. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti "Implementasi program Tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter peserta didik". Selain itu, kepala sekolah dan guru-guru cukup terbuka dengan kehadiran peneliti sehingga data bisa didapatkan dengan mudah saat penelitian.

D. Sumber Data

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu.⁷ Data penelitian ini berasal dari wawancara, dokumentasi, dan hasil pengamatan (observasi). Data yang peneliti kumpulkan dari SMP Islam Al Azhaar Tulungagung adalah data yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter keadisiplinan dan tanggung jawab peserta didik.

Sumber data merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian kualitatif. Pentingnya data untuk memenuhi dan membantu serangkaian masalah yang terkait dengan fokus penelitian.

⁷ Tanzeh, *Metodelogi Penelitian...*, hal 167.

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁸ Sumber data yang dimaksud adalah semua informasi baik yang merupakan benda nyata, sesuatu yang abstrak, peristiwa atau gejala kualitatif. Sumber data yang bersifat kualitatif didalam penelitian diusahakan tidak bersifat subjektif.⁹ Adapun sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian. Sumber data primer biasanya diperoleh dari wawancara mendalam dan dokumentasi. Pada penelitian ini, data primer yang diperoleh oleh peneliti yaitu dari Kepala Sekolahn SMP AL Azhaar, waka kurikulum, guru pengampu program tahfidz Al-Qur'an dan beberapa peserta didik.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.¹⁰ Sumber data sekunder umumnya yang berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia, berupa buku, bukti catatan dan laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal 172.

⁹ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis untuk Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hal 45.

¹⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal 225.

dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Dalam hal ini data sekundernya adalah:

- a. Sejarah berdirinya SMP Islam Al Azhaar Tulungagung.
- b. Visi misi dan tujuan SMP Islam Al Azhaar Tulungagung.
- c. Struktur organisasi SMP Islam Al Azhaar Tulungagung.
- d. Data guru, staf dan siswa SMP Islam Al Azhaar Tulungagung.
- e. Sarana dan prasarana SMP Islam Al Azhaar Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mengumpulkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹¹

Untuk mendapatkan data sesuai dengan masalah yang dikaji, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta dengan pencatatan yang sistematis.¹² Dengan melakukan observasi di lapangan,

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal 62.

¹² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal 143.

maka peneliti akan memperoleh pengalaman langsung serta mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial yang sedang terjadi. Jadi, akan dapat diperoleh pandangan yang holistik atau menyeluruh.¹³

Peneliti terjun dan terlibat langsung di lapangan, guna untuk melakukan observasi mengenai pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter kedisiplinan dan tanggung jawab peserta didik. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui pembelajaran program tahfidz Al-Qur'an, pelaksanaan nilai-nilai karakter kedisiplinan dan tanggung jawab yang nampak dalam peserta didik selama mengikuti kegiatan program tahfidz Al-Qur'an ataupun setelah mengikuti kegiatan program tahfidz Al-Qur'an.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi atau data dari responden dengan cara bertanya langsung atau bertatap muka. Namun, seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, teknik wawancara tidak harus dilakukan dengan berhadapan secara langsung, melainkan dapat memanfaatkan komunikasi lain misalnya, telepon atau internet.¹⁴

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian...*, hal 67.

¹⁴ Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Pranada Media Grup, 2007), hal 104.

Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang:

- a. Pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an.
- b. Pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter kedisiplinan peserta didik.
- c. Pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter tanggung jawab peserta didik.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis.¹⁵ Melalui metode dokumentasi, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari orang sebagai narasumber, tetapi memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan yang berupa tulisan, gambar, atau karya-karya seseorang.¹⁶ Pengumpulan data melalui dokumentasi digunakan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai situasi yang nampak di lapangan.

Penggunaan metode dokumentasi ini sebagai pelengkap dari metode observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti sehingga diharapkan data yang diperoleh akan lebih luas dan benar-benar dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Adapun yang menjadi dokumentasi dalam penelitian ini adalah sejarah berdirinya sekolah, visi

¹⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal 158.

¹⁶ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal 148.

dan misi sekolah, sarana dan prasarana, kurikulum program tahfidz Al-Qur'an, buku program tahfidz Al-Qur'an dan kegiatan program tahfidz Al-Qur'an di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam suatu penelitian merupakan bagian yang sangat penting, karena dengan analisis ini, data yang ada akan disajikan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian untuk mencapai tujuan akhir penelitian. Pada hakikatnya, analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengatagorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.¹⁷

Menurut Miles and Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun aktivitas dalam analisis data, yaitu:¹⁸

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, serta membuang hal-hal yang tidak penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah

¹⁷ Gunawan, *Metode Penelitian...*, hal 209.

¹⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hal 246.

peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.¹⁹ Tahapan reduksi data dilakukan untuk merangkum data wawancara, observasi, dan dokumentasi yang ada di lapangan. Sehingga setelah terkumpul perlu untuk difokuskan sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian.

Menurut Moleong menyatakan bahwa reduksi data yaitu melakukan identifikasi satuan (unit), pada awalnya diidentifikasi adanya satuan bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna apabila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian. Setelah satuan diperoleh, langkah selanjutnya adalah membuat koding, yaitu memberi kode pada setiap satuan, agar dapat ditelusuri data atau satuannya dari sumber yang mana.²⁰

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Dalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga kajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.²¹

Penyajian data dapat diawali dengan deskripsi pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung.

¹⁹ *Ibid.*, hal 247.

²⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal 288.

²¹ Gunawan, *Metode Penelitian...*, hal 211.

Kemudian nilai-nilai karakter kedisiplinan dan tanggung jawab yang diinternalisasikan dalam program tahfidz Al-Qur'an.

c. Penarikan Kesimpulan/verifikasi

Langkah ketiga yang dilakukan peneliti dalam proses analisis data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²²

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data yang diperoleh dari lokasi penelitian bisa memperoleh keabsahan dan kredibilitas, maka perlu teknik pemeriksaan keabsahan data. Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Menurut Moleong, mengatakan bahwa “pelaksanaan Teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*),

²² Sugiyono, *Memahami Penelitian...*, hal 99.

kebergantungan (*dependibility*), dan kepastian (*confirmability*).²³ Adapun perincian dari kriteria dan Teknik di atas adalah sebagai berikut:

1. Derajat Keterpercayaan (*Credibility*)

Pengujian kredibilitas atau derjat kepercayaan data perlu dilakukan untuk membuktikan apakah yang diamati oleh peneliti benar-benar telah sesuai dengan apa yang sesungguhnya terjadi secara wajar di lapangan. Uji kredibilitas terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dapat dilakukan dengan:

a. Ketekunan/Keajegan Pengamatan

Menurut Moleong mengatakan bahwa keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Selanjutnya Moleong menjelaskan bahwa ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Sedangkan menurut Sugiyono menyatakan bahwa bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca wawasan peneliti akan semakin

²³ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal 324.

luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak.²⁴

Peneliti dalam hal ini mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap aktivitas-aktivitas yang berlangsung di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung. Peneliti melakukan ketekunan pengamatan dengan melaksanakan beberapa hal diantaranya: 1) meneliti kebenaran tentang implementasi program tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik yang didapatkan, 2) meneliti data yang didapatkan, baik dari hasil wawancara mendalam, observasi dan hasil dokumentasi, 3) mencatat dan mengumpulkan data dengan sedetail-detailnya yang berhubungan dengan fokus penelitian.

b. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.²⁵ Dapat dipahami bahwa triangulasi dalam penelitian ini merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai fenomena dari implementasi program tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter peserta didik di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung khususnya pada perilaku disiplin dan

²⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian...*, hal 125.

²⁵ *Ibid*

tanggung jawab peserta didik. Dengan kata lain bahwa triangulasi, peneliti *me-rechek* temuannya dengan jalan membandingkan dengan berbagai sumber.

Menerapkan triangulasi untuk mengecek keabsahan data ini, peneliti tidak hanya melakukan wawancara dengan satu orang, akan tetapi dengan beberapa informan. Pendapat antara informan satu dengan informan yang lain kemudian dibandingkan. Selain membandingkan pendapat informan, peneliti membandingkan pendapat informan dengan kenyataan yang ada di lapangan berdasarkan observasi, selain itu membandingkan pendapat informan dan kenyataan di lapangan dengan dokumen yang didapat.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama. Sedangkan triangulasi metode berarti mendapatkan data dari berbagai metode dari sumber yang sama. Dengan menggunakan triangulasi sumber dan metode, peneliti dapat menarik kesimpulan dengan baik tidak hanya dari satu pandang (sumber) dan metode, sehingga kebenaran data bisa lebih diterima.

2. Keteralihan (*Transferability*)

Standar *transferability* ini merupakan pernyataan empirik yang tidak dapat dijawab oleh peneliti kualitatif sendiri, melainkan dijawab dan dinilai oleh pembaca laporan penelitian. Oleh karena itu, supaya orang lain dapat

memahami hasil penelitian kualitatif tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.²⁶

Pada dasarnya penerapan keteralihan merupakan suatu upaya berupa uraian rinci, penggambaran konteks tempat penelitian, hasil yang ditemukan sehingga dapat dipahami orang lain. Untuk itu, peneliti berusaha menyampaikan dengan uraian yang rinci dan jelas terkait dengan implementasi program tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter peserta didik di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung hasil penelitian diuraikan peneliti dengan maksud pembaca dapat memahami tentang apa yang peneliti dapatkan di lokasi penelitian.

3. Kebergantungan (*Dependability*)

Teknik ini dimaksudkan untuk membuktikan hasil penelitian ini mencerminkan kemantapan dan konsistensi dalam keseluruhan proses penelitian, baik dalam kegiatan pengumpulan data, interpretasi temuan maupun dalam melaporkan hasil penelitian. Menurut Sugiyono menyatakan bahwa, suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap

²⁶ *Ibid.*, hal 130.

keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor independent, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti. Jika peneliti tak mempunyai dan tak dapat menunjukkan “jejak aktivitas lapangannya”, maka dependabilitas penelitiannya patut diragukan.²⁷

Pengujian ini dilakukan dengan meminta beberapa pendapat dan nasehat untuk mereview dan mengkritisi hasil penelitian ini, yang dilakukan oleh dosen pembimbing. Mulai dari menentukan fokus penelitian, masuk kedalam lokasi penelitian, menentukan sumber datanya, dan juga membuat sebuah kesimpulan itupun tidak luput dari audit pembimbing.

4. Kepastian (*Confirmability*)

Standar konfirmabilitas atau kepastian lebih terfokus pada audit kualitas dan kepastian hasil penelitian. Audit ini dilakukan bersamaan dengan audit *dependabilitas*. Kepastian mengenai tingkat obyektivitas hasil penelitian sangat tergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat dan penemuan penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang

²⁷ *Ibid.*, hal 131.

dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.²⁸

Penelitian ini dibuktikan melalui pembenaran surat izin penelitian yang diberikan kepada Kepala SMP Islam Al Azhaar Tulungagung serta bukti dari dokumentasi hasil penelitian dan juga hasil data yang diperoleh merupakan data dari narasumber.

H. Tahap-tahap Penelitian

Peneliti dalam rangka penulisan skripsi ini telah menempuh tahap-tahap penelitian. Tahap-tahap dalam penelitian merupakan sistematika penulisan yang peneliti rancang sedemikian rupa. Adapun sistematika tersebut terbagi menjadi menjadi beberapa tahap, yang diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap pralapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai macam persiapan sebelum terjun laporan ke dalam kegiatan penelitian diantaranya yaitu mengurus perijinan, yang merupakan salah satu hal yang tidak dapat dijabarkan begitusaja. Karena hal ini melibatkan manusia ke latar penelitian, kegiatan lainnya yang harus diperhatikan ialah latar penelitian itu sendiri perlu dijajaki dan dinilai guna melihat sekaligus mengenal unsur-unsur dan keadaan alam pada latar penelitian.

²⁸ *Ibid*

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini penelitian menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci. Sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap laporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahap penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi. Laporan penelitian dengan mengacu pada pedoman penulisan skripsi IAIN Tulungagung.